

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih banyak menggunakan data subjektif mencakup pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu Koperasi X yang ada di Surabaya untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis perhitungan yang digunakan perusahaan tersebut dalam menerapkan Pajak Penghasilan (final) Pasal 4 Ayat 2 atas bunga simpanan berjangka.

Menurut Fatihudin (2015:29) kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan.

Menurut Sugiyono (2014:14) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## B. Keterlibatan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada bagian dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Hal ini peneliti bertindak secara langsung pada perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di perusahaan.

## C. Prosedur Pengumpulan Data

Fatihudin (2015:118) “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian” Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data yaitu : Pengamatan (*observasi*), Angket (*questioner*), Wawancara (*interview*), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, dan Sensus (*survey*).

Menurut Fatihudin (2015:118) ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan instrumen pengumpulan data, antar lain :

- 1) Kesahihan kualitatif (relevansi) artinya alat ukur itu dapat mengungkapkan data yang relevan dan mengukur apa yang hendak diukur.
- 2) Kesahihan kuantitatif (akurasi) artinya dapat mengungkapkan data secara teliti dan cermat.

- 3) Keterandalan artinya dapat mencatat data secara mantap dan reliabel (ajeg).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis seperti buku yang berhubungan dengan pajak final PPh pasal 4 ayat (2) atas bunga simpanan berjangka, dan data yang diperoleh dari pencarian dan pengutipan data melalui website.

#### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Fatihudin (2015:145), teknik analisis adalah langkah berikutnya setelah pengolahan data dilakukan. Pengolahan datanya harus dilakukan dengan benar dan siap untuk dianalisis oleh peneliti. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Langkah yang diambil peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Seluruh hasil penelitian yang didapat dari pengumpulan data melalui studi lapangan (dokumentasi) akan dikumpulkan secara keseluruhan, kemudian diseleksi dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian.
2. Data yang sudah diseleksi dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan membandingkan hasil data tersebut dengan teori yang ada. Berikut teknik analisis data yang dilakukan peneliti:
  - a. Mengumpulkan data/dokumen yang terkait dalam perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan PPh Pasal 4 Ayat 2 pada bulan September 2019 khusus kantor pusat.
  - b. Menganalisa perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan PPh pasal 4 Ayat 2 menurut aturan koperasi.
  - c. Menganalisa perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan PPh pasal 4 Ayat 2 menurut aturan pajak.
  - d. Membuat kesimpulan dan saran untuk memperoleh pemecahan masalah yang dibahas oleh penulis dalam penelitiannya.

#### **E. Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut sugiyono (2014:274) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu :

- 1) Triangulasi sumber: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu: data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

